

## PENGARUH *HEALTH EDUCATION* PERAWATAN PITA SUARA TERHADAP PENGETAHUAN GANGGUAN SUARA LANSIA DI KECAMATAN LUBUK BEGALUNG PADANG

Aida Minropa<sup>1</sup>, Jumiarti<sup>2</sup>, Yuli Afmi Ropita Sari<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Prodi D III Keperawatan/Universitas Mercubaktijaya

<sup>2</sup> Akademi Terapi Terapi Wicara/Akademi Terapi Wicara Jakarta

<sup>3</sup> Prodi D III Terapi Wicara/Universitas Mercubaktijaya Afiliasi

E-mail korespondensi: aidaminropa2@gmail.com

### ABSTRACT

*Physiological decline in the elderly, especially in the speech organs, usually causes the elderly to have difficulty speaking because the vocal cords and muscles of the voice box (larynx) weaken, not hearing properly. This disorder can be caused by muscle weakness, stroke, brain injury, or dementia. Common speech disorders include: Aphasia, Apraxia, Dysarthria Sosial communication disorders, Swallowing disorders (dysphagia) and Language disorders and Cognitive communication disorders. The purpose of this study was to see the influence of health education on vocal cord care on the knowledge of elderly voice disorders by the elderly at home. The design of this study was a pre-experimental design using a one group pre-test post-test approach with a population of 89 people and a sample of 10 people conducted on December 16-18, 2024. The results of the study showed that the average knowledge of the elderly about vocal cord care before Health Education Vocal Cord Care in the Elderly was 19.70 with a standard deviation of 2.946 while the average knowledge of the elderly about vocal cord care after Health Education Vocal Cord Care in the Elderly was 33.00 with a standard deviation of 3.712, after the paired sample t-test used in this study, showed a p value = (p <0.05) then it can be concluded that there is an effect of providing health education about vocal cord care in Batuang Taba Village, Lubuk Begalung District, Padang City. After the study was conducted, it is hoped that the elderly will understand and be willing to carry out daily vocal cord care at home.*

**Keywords:** Treatment, Vocal Cord Disorders in the Elderly.

### ABSTRAK

Penurunan fisiologis pada lansia khususnya pada organ bicara biasa mengakibatkan lansia mengalami kesulitan berbicara karena pita suara dan otot kotak suara (laring) melemah, tidak mendengar dengan benar. Gangguan ini bisa disebabkan oleh kelemahan otot, stroke, cedera otak, atau demensia. Gangguan bicara yang umum meliputi: Afasia, Apraksia, Disartria Gangguan Komunikasi Sosial, Gangguan menelan (disfagia) dan Gangguan bahasa serta Gangguan Komunikasi Kognitif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat adanya pengaruh *health edication* perawatan pita suara terhadap pengetahuan gangguan suara lansia oleh lansia di rumah. Desain penelitian ini adalah *pre experimental design* dengan menggunakan pendekatan *one group pre-test post-test* ini dengan populasi 89 orang dan sampel 10 orang yang dilakukan pada tanggal 16 - 18 Desember 2024. Hasil dari penelitian rata-

rata pengetahuan lansia tentang perawatan pita suara sebelum dilakukan *Healt Education* Perawatan Pita Suara Pada Lansia adalah 19,70 dengan standar deviasi 2,946 sedangkan rata-rata pengetahuan lansia tentang perawatan pita suara setelah dilakukan *Healt Education* Perawatan Pita Suara Pada Lansia adalah 33,00 dengan standar deviasi 3,712, setelah

dilakukan uji paired sampel t-test yang dipakai dalam penelitian ini, menunjukkan nilai  $p$  value = ( $p < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian *health education* tentang perawatan pita suara di kelurahan Batuang Taba Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Setelah dilakukan penelitian diharapkan lansia memahami dan mau melaksanakan perawatan pita suaranya sehari-hari di rumah.

**Kata Kunci:** Perawatan, Gangguan Pita suara Lansia.

## PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan khususnya bidang kesehatan berdampak pada meningkatnya Usia Harapan Hidup (UHH). Peningkatan UHH sebagai salah satu indikator pembangunan kesehatan menyebabkan usia lanjut terus meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan jumlah lansia ini hampir terjadi di berbagai Negara, baik Negara maju maupun Negara berkembang, Peningkatan jumlah lansia di Negara maju relatif lebih cepat dibandingkan dengan Negara-negara berkembang, namun secara absolut jumlah lansia dinegara berkembang jauh lebih banyak dibandingkan dengan nagara-negara maju (Aimir, 2014).

Kenaikan jumlah populasi lanjut usia di Indonesia mengalami pelonjakan yang paling tinggi di dunia, yakni sekitar 414%. Menurut BPS proyeksi penduduk pada tahun 2035 sebanyak 305.652,4 juta orang, dimana jumlah lanjut usia (lebih dari 60 tahun) pada tahun tersebut sekitar 16,02%. Lanjut usia merupakan proses yang fisiologis namun berjalan progresif dan *irreversible* sehingga menimbulkan gangguan kronik, baik terhadap fisik maupun kejiwaan (Wiyono dkk, 2000).

Seiring berjalannya waktu lansia biasa mengalami kesulitan berbicara karena pita suara dan otot kotak suara (laring) melemah, kesulitan membuat kata terdengar dengan benar. Gangguan ini bisa disebabkan oleh kelemahan otot, stroke, cedera otak, atau demensia. Gangguan bicara yang umum meliputi: Afasia, Apraksia, Disartria Gangguan komunikasi sosial, Gangguan menelan (disfagia) dan Gangguan bahasa serta Gangguan komunikasi kognitif (Candra, 2019).

Keluhan suara yang paling umum pada lansia antara lain suara serak, kelelahan

vokal, batuk, suara nafas atau kasar, penurunan volume dan proyeksi. Meskipun disfonia mempunyai dampak negatif terhadap kualitas hidup lansia, hampir seperempat populasi ini menganggapnya sebagai bagian dari proses penuaan yang normal. (Aimir, 2014)

Penelitian Amanda tahun 2018 di Jakarta dengan judul Faktor-faktor yang berhubungan dengan gangguan suara pada lansia mendapatkan hasil 52,4% lansia mengalami gangguan bicara (Amanda, 2018).

Selama proses penuaan, modifikasi alami terjadi pada laring dan struktur yang terlibat dalam fonasi yang menjelaskan karakteristik spesifik yang terdapat pada suara orang lanjut usia. Ketika suatu saat terjadi gangguan suara dan terjadi gangguan pada komunikasi, maka telah terjadi gangguan suara. Hal ini dapat menimbulkan kerugian dalam efisiensi komunikatif dan berdampak negatif pada kualitas hidup, membahayakan mekanisme sosialisasi, pemeliharaan otonomi, dan rasa sejahtera. Namun demikian, tampaknya masih sedikit kejelasan mengenai faktor yang berhubungan dengan gangguan suara pada populasi ini, terutama dari perspektif epidemiologi (Amita & Bandiyah, 2019).

Perubahan suara akibat penuaan berdampak negatif pada keterampilan komunikasi dan kehidupan sosial mereka, terutama pada lansia yang tidak berobat. Namun demikian, gangguan suara dan gangguan pendengaran yang sering ditemui dapat menyebabkan depresi, kecemasan, dan isolasi sosial. Oleh karena itu, jika tidak ditangani, kualitas hidup banyak orang lanjut usia juga dapat terpengaruh (Siti Yuli, 2021).

Kemampuan komunikasi pada lanjut usia banyak mengalami penurunan karena

banyak terjadi suatu perubahan akibat dari penurunan fungsi dan sistem organ akibat dari degeneratif sel, seperti penurunan pendengaran, penglihatan, bicara, dan juga persepsi. Akibat dari itu lansia dalam berkomunikasi banyak terdapat hambatan dalam sebuah proses penerimaan dan isi pesan yang dimaksud dalam berkomunikasi (Amita & Bandiyah, 2019).

Perawatan pita suara pada lansia dapat dilakukan di rumah dengan cara banyak konsumsi air putih, istirahatkan pita suara jangan banyak berbicara, hindari merokok atau paparan asap rokok dan polusi udara lainnya, mandi dengan air hangat, saat berbaring posisikan kepala lebih tinggi menggunakan bantal (Tapan, 2017).

Kelurahan Betung Tebal Kecamatan Lubuk Begalung tercatat jumlah lansianya sebanyak 89 orang. Kelurahan ini memiliki beberapa pabrik mengeluarkan asap yang dapat menyebabkan polusi udara yang mempercepat terjadinya gangguan pada pita suara lansia. Studi awal yang dilakukan pada tanggal 16 Juli 2024 dengan melakukan wawancara pada 4 lansia, 3 orang lansia menyatakan mengalami batuk dan suara serak sehingga susah untuk berkomunikasi, 1 orang mengatakan tidak ada masalah dengan bicaranya dan komunikasinya (Adi, 2024).

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pemberian health education tentang perawatan pita suara berbasis homecare terhadap gangguan komunikasi pada lansia di kelurahan Betung Tebal Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.

Urgensi dari penelitian ini adalah Proses komunikasi dengan lansia harus memperhatikan beberapa hal yaitu faktor fisik, psikologi, dan lingkungan untuk menerapkan keterampilan komunikasi yang tepat. Selain itu, juga harus menggunakan

konsentrasi penuh dalam berkomunikasi dengan lansia. Perubahan pada lansia juga mengakibatkan lansia mengalami kesulitan dalam komunikasi

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre experimental design* dengan menggunakan pendekatan *one group pre-test post-test* dimana penelitian ini diberikan hanya satu kelompok tanpa adanya kelompok tanpa adanya kelompok pembanding dengan tujuan untuk menguji terjadinya perubahan setelah diberikan eksperimen (Adiputra et al., 2021). Dalam penelitian ini *pre-test* dilakukan sebelum diberikan tindakan pendidikan kesehatan dan *post-test* dilakukan setelah diberikan tindakan pendidikan kesehatan.

Penelitian ini sudah dilakukan di kelurahan Betung Tebal Kecamatan Lubuk Begalung pada bulan Juli 2023 s/d Desember 2024. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Agustus 2024. Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian (Arikunto, 2010), maka yang jadi populasi dalam penelitian ini adalah semua lansia yang ada pada kelurahan Betung Tebal Kecamatan Lubuk Begalung Padang dengan jumlah 89 orang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil**

Setelah dilakukan pengumpulan data maka hasil dari penelitian ini adalah :

- a. Analisa Univariat
  - 1) Rata-rata Pengetahuan Lansia Tentang Perawatan Pita Suara sebelum dilakukan *Health Education* Perawatan Pita Suara Pada Lansia di kelurahan Batuang Taba Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.

**Tabel 1.**

**Rata-Rata Pengetahuan Lansia Tentang Perawatan Pita Suara sebelum dilakukan *Healt Education* Perawatan Pita Suara Pada Lansia di kelurahan Batuang Taba Kecamatan lubuk Begalung Kota Padang**

Varibel	N	Mean	Min	Max	SD
Pre Test	10	19,70	15	24	2,946

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata pengetahuan lansia tentang perawatan pita suara sebelum dilakukan *Healt Education* Perawatan Pita Suara Pada Lansia di kelurahan Batuang Taba Kecamatan lubuk Begalung Kota Padang adalah 19,70 dengan standar deviasi 2,946 dengan nilai tertinggi 24 dan nilai terendah 15

2) . Rata-rata Pengetahuan Lansia Tentang Perawatan Pita Suara Setelah dilakukan *Healt Education* Perawatan Pita Suara Pada Lansia di kelurahan Batuang Taba Kecamatan lubuk Begalung Kota Padang.

**Tabel 2.**

**Rata-Rata Pengetahuan Lansia Tentang Perawatan Pita Suara Setelah Dilakukan *Healt Education* Perawatan Pita Suara Pada Lansia di kelurahan Batuang Taba Kecamatan lubuk Begalung Kota Padang**

Varibel	N	Mean	Min	Max	SD
Post Test	10	33,00	27	38	3,712

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata pengetahuan lansia tentang perawatan pita suara sebelum dilakukan *Healt Education* Perawatan Pita Suara Pada Lansia di Kelurahan Batuang Taba Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang adalah 33,00 dengan standar deviasi 3,712 dengan nilai tertinggi 38 dan nilai terendah 27

perbedaan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan *health education* tentang perawatan pita suara pada lansia di kelurahan Batuang Taba Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang dilakukan uji normalitas data menggunakan *uji Shapiro-wilk* dan di dapatkan data terdistribusi normal, sehingga di gunakan uji statistik *paired-t-test*. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariante bertujuan apakah ada

**Tabel 3.**

**Perbedaan Rata-Rata Skor Pengetahuan Lansia Tentang Perawatan Pita Suara di kelurahan Batuang Taba Kecamatan lubuk Begalung Kota Padang**

Variabel	N	Mean	Min	Max	P value
Skor pengetahuan pretest	10	17,70	15	24	0,000
Skor pengetahuan posttest	10	33,00	27	38	
Selisih rata-rata		13,3			

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata skor

pengetahuan lansia tentang perawatan pita suara di dapatkan hasil selisih 13,3 poin. Hal

ini membuktikan bahwa ada peningkatan pengetahuan lansia tentang perawatan pita suara.

Berdasarkan hasil *paired sample t-test* yang dipakai dalam penelitian ini, menunjukkan nilai  $p\text{ value} = (p < 0,05)$  maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian *health education* tentang perawatan pita suara di Kelurahan Batung Taba Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang

## 2. Pembahasan

### a. Analisa Univariat

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata pengetahuan lansia tentang perawatan pita suara sebelum dilakukan *Health Education* Perawatan Pita Suara Pada Lansia di Kelurahan Batung Taba Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang adalah 19,70 dengan standar deviasi 2,946 drngsn nilai tertinggi 24 dan nilai terendah 15.

Perawatan pita suara ini tidak susah. Cara merawat pita suara bisa dilakukan dengan menjaga pola hidup sehat. Seperti berhenti merokok, menghindari minum alkohol, kurangi suara keras, istirahat dan minum air putih 6-8 gelas dalam 1 hari. jika sudah melakukan hal diatas maka pita suara lansia akan terjaga.

Hasil penelitian menyatakan bahwa sebelum diberikan *health education* dari 6 cara perawatan pita suara lansia sudah melakukan 4 cara perawatan pita suara. Hal ini terjadi karena cara perawatan pita suara ini merupakan hal yang sudah biasa dilakukan oleh lansia seperti banyak minum air putih, berhenti merokok, cukup istirahat dan menghindari minum alkohol.

Setelah dilakukannya *health education* perawatan pita suara lansia bertambah pengetahuannya. Hal ini dapat dilihat bahwa lansia bisa menjawab lebih banyak cara perawatan pita suara. Dari 6 pertanyaan tentang pita suara rata-rata 1 pertanyaan yang kurang tepat di jawab oleh lansia. Peningkatan pengetahuan yang di alami oleh lansia ini terjadi karena lansia mendapatkan informasi yang dari peneliti tentang cara perawatan pita suara.

Hal ini sejalan dengan teori Notoatmojo, 2020 yang menyatakan bahwa pengetahuan adalah hasil tahu seseorang setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Penginderaan ini dilakukan melalui indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Pengetahuan sangat penting bagi manusia dalam berbagai aspek kehidupan. Pengetahuan dapat membantu manusia memahami dunia, memecahkan masalah, membuat keputusan, dan meningkatkan kualitas hidup. Pengetahuan dapat meningkat karena berbagai faktor, di antaranya: Pengalaman-pengalaman pribadi maupun orang lain dapat memperluas pengetahuan. Sumber informasi-informasi dapat diperoleh dari berbagai sumber. Pendidikan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Kebudayaan dan kebiasaan Kebudayaan setempat dan kebiasaan keluarga dapat mempengaruhi pengetahuan. Keyakinan yang diperoleh secara turun-temurun dapat mempengaruhi pengetahuan. Usia Seiring bertambahnya usia, pola pikir dan daya tangkap seseorang akan berkembang. Inteligensia juga dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang.

### b. Analisa Bivariat

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata skor pengetahuan lansia tentang perawatan pita suara di dapatkan hasil selisih 13,3 poin. Hal ini membuktikan bahwa ada peningkatan pengetahuan lansia tentang perawatan pita suara.

Berdasarkan hasil *paired sampel t-test* yang dipakai dalam penelitian ini, menunjukkan nilai  $p\text{-value} = (p < 0,05)$  maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian *health education* tentang perawatan pita suara di Kelurahan Batung Taba Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.

Salah satu masalah penurunan fisiologis pada lansia khususnya pada organ bicara. Seiring berjalannya waktu lansia biasa mengalami kesulitan berbicara karena pita suara dan otot kotak suara (laring) melemah, kesulitan membuat kata terdengar dengan benar. Gangguan ini bisa

disebabkan oleh kelemahan otot, stroke, cedera otak, atau demensia. Gangguan bicara yang umum meliputi: Afasia, Apraksia, Disartria, Gangguan komunikasi sosial, Gangguan menelan (disfagia) dan Gangguan bahasa serta Gangguan komunikasi kognitif. (Candra, 2019).

Keluhan suara yang paling umum pada lansia antara lain suara serak, kelelahan vokal, batuk, suara nafas atau kasar, penurunan volume dan proyeksi. Meskipun disfonia mempunyai dampak

negatif terhadap kualitas hidup lansia, hampir seperempat populasi ini menganggapnya sebagai bagian dari proses penuaan yang normal. (Aimir O, 2014).

Penelitian Amanda tahun 2018 di Jakarta dengan judul Faktor-faktor yang berhubungan dengan gangguan suara pada lansia mendapatkan hasil 52,4% lansia mengalami gangguan bicara. (Amanda, 2018)

## SIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah :

1. Rata-rata skor rata-rata pengetahuan lansia tentang perawatan pita suara sebelum dilakukan *Health Education* Perawatan Pita Suara Pada Lansia di kelurahan Batuang Taba Kecamatan lubuk Begalung Kota Padang adalah 19,70 dengan standar deviasi 2,946 drngsn nilai tertinggi 24 dan nilai terendah 15
2. Rata-rata skor pengetahuan lansia tentang perawatan pita suara sebelum dilakukan *Health Education* Perawatan Pita Suara Pada Lansia di kelurahan Batuang Taba Kecamatan lubuk Begalung Kota Padang adalah 33,00 dengan standar deviasi 3,712 dengsn nilai tertinggi 38 dan nilai terendah 27
3. Ada pengaruh pemebrrian healt education tentang perawatan pita suara di kelurahan Batuang Taba Kecamatan lubuk Begalung Kota Padang

## SARAN

Setelah dilakukan penelitian diharapkan :

1. Lansia  
Memahami dan mau melaksanakan perawatan pita suaranya sehari-hari di rumah
2. Peneliti Selanjutnya.  
Dapat memakai hasil penelitian ini sebagai bahan penelitian selanjutnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis telah mendapatkan bantuan dan bimbingan serta dukungan moril dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Ketua Yayasan MERCUBAKTIJAYA
2. Bu IKetua Prodi D III Keperawatan Universitas Mercubaktijaya..
3. Ibu Ketua LP2M universitas Mercubaktijaya.
4. Ibu Dekan fakultas Kesehatan dan Sains
5. Ibu Rektor Universitas Mercubaktijaya
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu – persatu yang telah ikut memberikan partisipasi dalam penyusunan proposal ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, D. P. (2024). *Komunkasi Pada Lansia*. Nasya Expending Manajemen.
- Aimir O, B. (2014). *Dampak pada Pita Suara Lansia*. Cendikia.
- Amalia. (2019). *Perawatan Lansia Oleh Keluarga*. Nuha Medika.
- Amanda. (2018). *Faktor-faktor yang Berbuhungan Gangguan Pita Suara di Kalangan Lansia*.
- Amita, & Bandiyah. (2019). *Lanjut usia dan keperawatan Gerontik*. Nuha Medika.

- Candra. (2019). *Gangguan Suara Pada Lansia*. Cendikia.
- Mujiadai, & Rahmah, S. (2022). *buku ajar Keperawatan Gerontik*. Percetakan Mojopahit.
- Siti Yuli. (2021). *Masalah Komunikasi Pada Lansia*. Media Aksara.
- Tapan, E. (2017). *Penyakit Degeneratif*. Media Komputindo.
- Wiyono dkk (2000). *Maslah Lanjjut Usia*. Nuha Medika.